

## ABSTRAK

Citra Andita, Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Juli 2023, *Implementasi Kebijakan  
Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif*, Dini Gandini Purbaningrum

Keberadaan kebijakan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif merupakan sebuah upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara sistematis, stimultan dan terintegritas. Namun dalam pelaksanaannya, angka partisipasi dan angka realisasi pelaksanaan PAUD HI di Kota Bogor masih rendah sehingga masih ditemukan permasalahan pada anak dari segi kesehatan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penyelenggaraan kebijakan PAUD HI di Kota Bogor. Metode penelitian ini adalah deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan teori Implementasi Kebijakan menurut George C. Edward III, yang didalamnya terdapat empat indikator untuk menilai keberhasilan dari suatu kebijakan, yaitu (1) Komunikasi, (2) Sumber Daya, (3) Disposisi, dan (4) Struktur Birokrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Kota Bogor terkait komunikasi sudah dilakukan, namun belum maksimal karena sosialisasi belum dilakukan secara menyeluruh ke setiap satuan PAUD di Kota Bogor. Sumber daya, Sumber Daya Manusia (SDM) belum memadai dari segi kuantitas yang menyebabkan penyampaian informasi menjadi kurang efektif, anggaran yang terbatas membuat Dinas Pendidikan Kota Bogor hanya membantu sedikit dari segi fasilitas kepada satuan PAUD. Disposisi, para petugas memiliki pengetahuan dan kemampuan sebagai bentuk komitmen dalam melaksanakan kebijakan PAUD HI, hanya saja insentif belum bisa diberikan kepada pengelola Satuan PAUD karena keterbatasan anggaran. Struktur birokrasi, dalam pelaksanaan kebijakan PAUD HI tidak memiliki SOP khusus, para implementor hanya mengacu pada peraturan yang berlaku dan dilakukan penyesuaian dengan kondisi masing-masing sekolah, selain itu dari segi fragmentasi keterlibatan stakeholder masih minim. Saran dari penelitian ini adalah sosialisasi harus dilakukan secara masif, sebaiknya menambah personil di Dinas Pendidikan Kota Bogor agar pelaksanaan kebijakan PAUD HI dapat dilakukan secara efektif dan untuk meningkatkan motivasi penyelenggara PAUD dalam mengimplementasikan PAUD HI di lembaganya, sebaiknya Dinas Pendidikan Kota Bogor memberikan insentif/reward.

Kata Kunci : Kebijakan, PAUD HI, satuan PAUD, Kota Bogor

Referensi : 12 buku

Pembimbing : Dini Gandini Purbaningrum, S.IP., M.A

## **ABSTRACT**

*Citra Andita, Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, University of Muhammadiyah Jakarta, July 2023, Implementation of Integrative Holistic Early Childhood Development Policy in Bogor City, Dini Gandini Purbaningrum*

*The existence of an Integrative Holistic Early Childhood Development policy is a government effort to meet the diverse and interrelated essential needs of children in a systematic, simultaneous and integrated manner. However, in practice, the enrollment rate and realization rate for the implementation of PAUD HI in Bogor City are still low, so that problems are still found in children in terms of basic health. This study aims to describe the implementation of HI ECD policies in Bogor City. This research method is a description with a qualitative approach. The data collection technique used is through observation, interviews and documentation. This study uses the theory of Policy Implementation according to George C. Edward III, in which there are four indicators to assess the success of a policy, namely (1) Communication, (2) Resources, (3) Disposition, and (4) Bureaucratic Structure. The results showed that the implementation of Holistic Integrative Early Childhood Education Policy in Bogor City related to communication has been carried out, but it has not been maximized because socialization has not been carried out thoroughly to every PAUD unit in Bogor City. Resources, staff are inadequate in terms of quantity which causes the delivery of information to be less effective, a limited budget makes the Bogor City Education Office only help a little in terms of facilities to PAUD units. Disposition, the officers have the knowledge and ability as a form of commitment in implementing HI PAUD policies, it's just that incentives cannot yet be given to PAUD Unit managers due to budget constraints. The bureaucratic structure, in the implementation of PAUD HI policies does not have a special SOP, the implementers only refer to the applicable regulations and make adjustments to the conditions of each school, besides that in terms of fragmentation stakeholder involvement is still minimal. Suggestions from this study are that socialization must be carried out massively, preferably adding personnel at the Bogor City Education Office so that the implementation of the HI PAUD policy can be carried out effectively and to increase the motivation of PAUD organizers in implementing HI PAUD in their institutions, the Bogor City Education Office should provide incentives/rewards.*

*Keywords : Policy, PAUD HI, PAUD units, Bogor City*  
*References : 12 books*  
*Advisor : Dini Gandini Purbaningrum, S.IP., M.A*